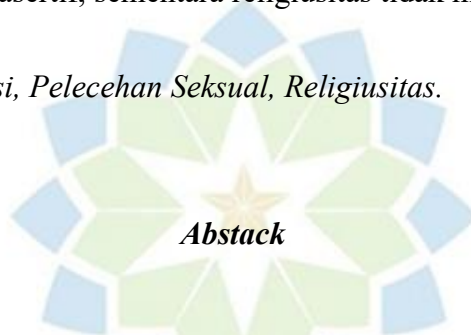


Abstrak

Pelecehan seksual yang marak di perguruan tinggi menjadi masalah serius dalam dunia pendidikan. Meskipun banyak korban yang mengalami pelecehan seksual, sebagian dari mereka enggan melaporkan atau mengungkapkan kejadian tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perilaku asertif bagi korban sebagai langkah preventif dan kuratif untuk mengatasi terjadinya pelecehan seksual terus berlanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah efikasi diri dan religiusitas dapat mempengaruhi perilaku asertif mahasiswa korban *sexual harassment*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausalitas. Sampel penelitian terdiri dari 140 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang pernah mengalami pelecehan seksual. Penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri dan religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi perilaku asertif dengan pengaruh sebesar 11,1%. Namun, ketika diuji secara terpisah, hanya efikasi diri yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku asertif, sementara religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : *Asertif, Efikasi, Pelecehan Seksual, Religiusitas.*



Sexual harassment, which is rampant in universities, is a serious problem in the world of education. Even though many victims experienced sexual harassment, some of them were reluctant to report or disclose the incident. Therefore, assertive behavior is needed by victims as a preventive and curative step to overcome the continuing occurrence of sexual harassment. This study aims to test whether self-efficacy and religiosity can affect the assertive behavior of students who are victims of sexual harassment. This study uses a quantitative method with a causal design. The research sample consisted of 140 students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung who had experienced sexual harassment. Determination of the sample using the non-probability sampling technique with the type of convenience sampling The data analysis in this study used multiple regression. The results of the analysis show that self-efficacy and religiosity together influence assertive behavior with an effect of 11.1%. However, when tested separately, only self-efficacy had a significant effect on assertive behavior, while religiosity did not have a significant effect.

Keyword: *Assertiveness, Efficacy, Religiosity, Sexual Harassment.*